



## TANAM SAYUR BEKAS (TASAKAS) SOLUSI PANGAN SAYUR SEHAT SAAT PANDEMI COVID-19 BERBASIS DARING DI DUSUN JAYAGIRI RT 003 RW 002, DESA BOJONG

Nur Salsabilah Aini <sup>1</sup>, Andi Asnifatima <sup>2</sup>

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibn Khaldun Bogor

Email : <sup>1</sup> [nsalsabilahaini@gmail.com](mailto:nsalsabilahaini@gmail.com), <sup>2</sup> [asni@uika-bogor.ac.id](mailto:asni@uika-bogor.ac.id)

### Abstrak

Kuliah kerja nyata tematik (KKNT) covid-19 daring adalah kegiatan mahasiswa dalam mengabdikan kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral secara daring dalam waktu dan daerah tertentu. Di masa pandemi COVID-19 ini, pemerintah tidak menganjurkan adanya sebuah kegiatan dimana massa berkumpul di suatu tempat, sehingga KKN dilaksanakan melalui metode daring. Dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini dilakukan proses perencanaan sekaligus aksi program yang dilakukan secara daring. Pelaksanaan kegiatan KKNT Covid-19 Daring berlangsung sejak tanggal 17 Agustus sampai 17 September 2020 dan bertempat di Dusun Jaya Giri, RT 003 RW 002, Desa Bojong, Kecamatan Kawunganten, Kabupaten Cilacap. Akibat meluasnya kasus covid-19 di Indonesia yang mengharuskan pemerintah mengambil tindakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan pembatasan sementara beroperasinya sarana transportasi darat, laut dan udara. Hal ini tentu berimplikasi dalam sendi-sendi kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang berimbas pada kurangnya daya beli masyarakat terutama dalam pemenuhan kebutuhan pangan sayur yang sehat dan aman sehingga pemenuhan gizi kurang terutama dalam pemenuhan sayuran yang aman dan sehat. Maka dari itu dibuat program Tanam Sayur Bekas (TASAKAS) guna memenuhi konsumsi sayur yang aman dan sehat bagi masyarakat serta lebih hemat dan menjaga diri dari covid-19.

**Kata Kunci** : KKNT Covid-19 Daring, Program TASAKAS.

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Corona Virus Disease 2019 atau yang biasa disingkat COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, salah satu jenis koronavirus. Virus covid-19 pertama kali muncul di kota Wuhan, China pada akhir tahun 2019 yang kemudian menyebar ke beberapa negara seperti Korea Selatan, Italia bahkan Amerika Serikat. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) per 9 juli 2020 sebanyak 11.840.226 kasus konfirmasi Covid-19 dengan kematian 545.481 di seluruh dunia.

Pandemi Covid-19 mulai masuk ke Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 dengan kasus terkonfirmasi 2 orang. Berdasarkan data Gugus Tugas Percepatan Covid-19 di Indonesia hingga tanggal 16 Agustus 2020 kasus positif sebanyak 139.549 jiwa, sembuh sebanyak 93.103 jiwa dan sebanyak 6.150 jiwa dinyatakan meninggal akibat Covid-19. Provinsi Jawa Tengah termasuk provinsi yang terkena dampak pandemi Covid-19. Hingga Senin, 17 Agustus

2020 kasus terkonfirmasi positif covid-19 yaitu sebanyak 12.420 jiwa yaitu 2.730 (21,98%) dirawat, 8.548 (68,82%) sembuh dan 1.142 (9,19%) meninggal. Kemudian dari tingkat regional, Kabupaten Cilacap merupakan salah satu dari 35 Kota/Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang tidak luput dari bencana pandemi covid-19 hingga 16 Agustus 2020 dengan total konfirmasi covid-19 sebanyak 83 orang, 6 orang (positif dirawat), 76 orang (positif sembuh), 1 orang (positif meninggal) (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah).

Pandemi Covid-19 berdampak sistemik dan mengganggu hampir seluruh aspek kehidupan manusia termasuk di bidang pendidikan tinggi yang mengharuskan pembelajaran dilakukan melalui metode Daring atau Online, hal tersebut membuat kegiatan KKNT Covid-19 yang diadakan oleh kemendikbud beserta stakeholder lainnya dilakukan melalui daring. Kuliah kerja nyata tematik (KKNT) covid-19 daring adalah kegiatan mahasiswa dalam mengabdikan kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral secara daring dalam waktu dan daerah tertentu. Di masa pandemi COVID-19 ini, pemerintah tidak menganjurkan adanya sebuah kegiatan dimana massa berkumpul disuatu tempat, sehingga KKN dilaksanakan melalui metode daring.

Dusun jaya giri, rt003 rw 002, Desa Bojong, Kecamatan Kawunganten, Kabupaten Cilacap masih tergolong dalam masyarakat ekonomi rendah, Rata-rata pekerjaan warga yaitu petani, buruh, peternak kambing dan sapi, UMKM kecil-kecilan seperti membuka warung, membuka bengkel, menjual jajanan keliling. Dusun jaya giri memiliki siklus musim kemarau yang panjang seperti sekarang ini yang menyebabkan tanah menjadi sangat kering, terlihat sangat kering karena rata-rata tanahnya adalah tanah liat jadi ketika kekeringan susah untuk menanam bahan pangan. Dan banyak tanaman yang mati karena kekeringan. Untuk memenuhi kebutuhan sayur saat dilanda kekeringan adalah dengan cara selalu membeli di warung atau pasar tradisional

Sebagai upaya memutus rantai penyebaran pandemic Covid-19 pemerintah mengeluarkan himbuan untuk mengurangi interaksi sosial dengan menjaga jarak social dan pshycal distancing. Selain itu pada beberapa daerah di Indonesia telah menetapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan pembatasan sementara beroperasinya sarana transportasi darat, laut dan udara. Pandemi COVID-19 memiliki dampak yang sangat signifikan pada kehidupan keluarga di Indonesia. Sekitar 3 juta orang kehilangan pekerjaan atau mata pencaharian mereka, anak-anak tidak lagi dapat mengakses program pemberian makanan bergizi untuk anak sekolah dan beberapa keluarga berjuang untuk membeli makanan yang biasa mereka konsumsi. Orang-orang harus menghabiskan lebih banyak waktu di rumah dan mungkin akan terjadi perubahan konsumsi makan menjadi kurang beragam, serta meningkatnya konsumsi makanan olahan dan berkurangnya konsumsi makanan bergizi, termasuk makan sayur.

Berdasarkan hasil survey kesehatan yang diambil dari sampel 35 warga Dusun Jaya Giri RT 003 RW 002, Desa Bojong, Kecamatan Kawunganten diketahui bahwa konsumsi sayur setiap hari dikonsumsi sudah baik yaitu sebesar 91,4%, sedangkan 8,6% tidak setiap hari makan sayur, sayuran yang setiap hari dikonsumsi biasanya membeli di pasar dan membeli di tukang sayur keliling sebesar 45,7%, menanam sendiri 5,7% dan sisanya jarang membeli sayur. Kebiasaan jika memiliki sayuran bekas di dapur yaitu dibuang 54,3% dan 40% diberikan ke hewan ternak. Hal tersebut menggambarkan kebiasaan konsumsi sayur saat

pandemi covid-19.

Oleh karena itu, dalam rangka pengabdian masyarakat pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Covid-19 Kemendikbud bekerjasama dengan LPPM Universitas Ibn Kaldun Bogor mengadakan program "*Tanam Sayur Bekas (Tasakas) Solusi Pangan Sayur Sehat Saat Pandemi Covid-19 Berbasis Daring Di Dusun Jayagiri Rt 003 Rw 002, Desa Bojong*" yang dilaksanakan oleh Mahasiswi Universitas Ibn Khaldun Bogor.

### **Tujuan**

Tujuan dirancangnya program TASAKAS (Tanam Sayur Bekas) yaitu guna untuk memenuhi gizi seimbang terutama di faktor pangan sayur yang sehat dan aman, pada IRT (Ibu Rumah Tangga) di Dusun Jaya Giri, RT003 RW 002.

### **Pengertian Program Tanam Sayur Bekas (TASAKAS)**

TASAKAS (Tanam Sayur Bekas) merupakan program menanam sayur-sayuran sisa yang tidak terpakai lagi dengan media baru. Tidak semua bagian dari sayuran dapat digunakan untuk memasak, setelah mengambil bagian untuk diolah, sisa sayuran pun kemudian masuk ke tempat sampah, bagian yang terbuang ini bisa ditanam lagi dan menghasilkan sayuran baru dan bisa dimanfaatkan lagi untuk kebutuhan memasak. Sayuran sisa yang bisa dimanfaatkan untuk ditanam kembali yaitu sayur-sayuran hijau seperti daun bawang, selada, pakcoy, wortel, kentang, sawi, sereh, bayam, kangkung dan jahe. Penumbuhan akar dan cikal bakal daun baru tidak memerlukan waktu yang lama, paling tidak hanya membutuhkan waktu tiga hari untuk tumbuh. Untuk lebih cepat tumbuh akar dan cikal bakal daun yaitu menggunakan media air yang di tempatkan di wadah botol bekas.

Jadi media yang digunakan ada dua macam yaitu media air dan media tanah, media air berfungsi untuk mempercepat pertumbuhan akar dan cikal bakal daun, sedangkan media tanah digunakan untuk perpindahkn sayuran yang sudah mempunyai akar atau cikal bakal daun agar sayuran tumbuh dengan baik. Adapun dari masing-masing sayuran hijau dan rempah memiliki teknik yang berbeda, untuk sayuran hijau memiliki teknik yang cukup mudah di praktekan, sedangkan untuk rempah ad acara sendiri untuk dilakukan, tetapi tetap menggunakan media utama yaitu media air.

### **Kondisi Wilayah Letak Geografis**

Pengabdian masyarakat pada KKNT Covid-19 ini berlokasi di Dusun Jaya Giri RT 003 RW 002, Desa Bojong, Kecamatan Kawunganten, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Kondisi geografis Desa Bojong merupakan daerah dataran rendah dengan luas wilayah 911.000 Ha, yang terdiri dari tanah sawah 205.400 Ha, tanah darat hak milik 308.720 Ha, tanah darat pekarangan 20.200 Ha, tanah pengangonan 36.680 Ha, tanah pemakaman 4.000 Ha, tanah GG desa 6.000 Ha. Tanah kehutanan 330.000 Ha. Data kependudukan Desa Bojong yaitu dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) 1.330 dengan jumlah laki-laki 2.827 jiwa dan perempuan sebanyak 2.798 jiwa. Hampir seluruh masyarakat di desa bojong menganut agama islam. Desa bojong merupakan desa terbesar di Kecamatan Kawunganten yang mempunyai 8 dusun, yaitu Dusun Gunung Jaya dengan jarak 1,5 Km dari pusat desa, Dusun Bugel Sampang dengan jarak 1,7 Km dari pusat desa, Dusun Jaya Giri dengan jarak 1 Km dari

pusat desa, Dusun Karya Mekar dengan jarak 1 Km dari pusat desa, Dusun Karma Sari dengan jarak 0,5 Km dari pusat desa, Dusun Nusa Dadi dengan jarak 0,5 Km dari pusat desa dan Dusun Nusa Jaya dengan jarak 2 Km dari pusat desa. Adapun secara visualisasi daerah tersebut sebagai berikut:



**Gambar 1.** Peta Desa Bojong, Kecamatan Kawunganten, Kabupaten Cilacap (Sumber: Maps data 2020)

## **METODE DAN MEDIA PENGABDIAN**

Adapun tahapan pelaksanaan Program Tanam Sayur Bekas (Tasakas) Solusi Pangan Sayur Sehat Saat Pandemi Covid-19 Berbasis Daring Dalam menjalankan kegiatan program TASAKAS menggunakan pendekatan yaitu:

### **Pasrtisipasi Masyarakat Dalam Menjalankan Program**

Agar masyarakat mau berpartisipasi dalam kegiatan ini, ada beberapa langkah yang dilakukan yaitu:

1. Melakukan perizinan dan koordinasi kepada ketua RT Dusun Jaya Giri RT 003 RW 002 mengenai jumlah warga untuk dijadikan target survey
2. Mengumpulkan nomor WhatsApp ibu rumah tangga melalui tetangga terdekat via WhatsApp
3. Melakukan Jaringan Pribadi Via WhatsApp kepada sasaran program yaitu ibu rumah tangga di lingkungan Dusun Jaya Giri RT 003 RW 002, untuk meminta ketersediaan untuk berpartisipasi dan meminta izin dimasukkan kedalam whatsapp Group Program TASAKAS
4. Pembuatan WhatsApp Group sebagai sarana komunikasi informasi dan edukasi program Tanam Sayur Bekas (Tasakas) Solusi Pangan Sayur Sehat Saat Pandemi Covid-19 Berbasis Daring
5. Pengenalan diri dan pengenalan Program Tanam Sayur Bekas (Tasakas) Solusi Pangan Sayur Sehat Saat Pandemi Covid-19 melalui WhatsApp Group
6. Menjelaskan kepada masyarakat mengenai tujuan dan harapan dari program yang akan dilaksanakan.

Adapun respon yang diberikan oleh sasaran program terhadap program yang dijalankan, yakni sebagai berikut:

1. Sasaran Program menyambut dengan baik program yang telah dijelaskan
2. Respon sasaran program yakni ibu rumah tangga dalam whatsapp group program di

awal pemberian edukasi tergolong pasif dalam memberikan respon di WhatsApp Group. Akan tetapi para sasaran program tetap mempraktekan TASAKAS setelah diberi arahan

3. Ibu-ibu mendukung program yang telah dirancang.

### **Langkah Evaluasi**

Untuk melihat keberhasilan dari program yang dijalankan dilakukan langkah evaluasi sebagai berikut:

1. Evaluasi proses yang terkait perencanaan, pelaksanaan serta monitoring kegiatan dilakukan setiap minggu sekali yang dibahas langsung di pertemuan bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melalui aplikasi Google Meet
2. Evaluasi hasil untuk melihat keberhasilan pelaksanaan program yaitu dengan pengisian Assesmet masyarakat yang di isi sendiri oleh 2 sasaran program setiap minggunya
3. Evaluasi pengetahuan mengenai TASAKAS dengan menggunakan Pre Test dan Post Test menggunakan Google Form yang dibagikan kepada sasaran program pada awal dan akhir pelaksanaan program

### **Realisasi Program**

Berikut Realisasi Program Tanam Sayur Bekas (Tasakas) Solusi Pangan Sayur Sehat Saat Pandemi Covid-19 Berbasis Daring sebagai berikut :

1. Sosialisasi Program

Kegiatan ini dilakukan secara daring di WhatsApp Group sasaran program yaitu yang diberi nama "KKNT Daring Jaya Giri Rt 03", sosialisasi dilakukan pada tanggal 22 Agustus 2020 kepada 10 sasaran program yang terdiri dari ibu rumah tangga

2. Pembuatan Materi dan Media Edukasi

Pada kegiatan ini yang dilakukan yaitu menyusun materi-materi yang akan diberikan kepada masyarakat mengenai program TASAKAS, untuk materi diberikan secara langsung melalui WhatsApp Group dan melalui video sebanyak 2 video.

3. Pengisian Post Test & Pre Test Post test dan Pre tes dilakukan

untuk mengukur keberhasilan program yang dilakukan, post test dan pre test dilakukan menggunakan Google Formulir yang disebar melalui WhatsApp Group sasaran. Pre test dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2020 dan di isi oleh anggota group yaitu sebanyak 10 sasaran program. Hasil pre test menunjukkan bahwa rata-rata belum mengetahui apa itu Tanam Sayur Bekas, kebiasaan membuang sayur sisa dan ketidaktertarikan terhadap menanam sayur bekas. Sedangkan post test dilakukan pada tanggal 14 September 2020 melalui WhatsApp Group sasaran yang di isi oleh seluruh anggota group yaitu sebanyak 10 anggota sasaran mengisi. Hasil post test menunjukkan bahwa setelah diadakan program TASAKAS selama satu bulan tingkat pengetahuan tentang tanam sayur bekas semua sasaran sudah mengetahuinya, untuk sayuran sisa akan ditanam kembali bukan dibuang dan ketertarikan untuk menanam sayur bekas meningkat setelah diadaknya program TASAKAS. Hal ini bisa disimpulkan bahwa terdapat perubahan dan keberhasilan dari program yang

sudah dijalankan.

4. Pemberian Edukasi Secara Daring Kegiatan ini yaitu pemberian edukasi secara daring kepada 10 ibu rumah tangga di Dusun Jaya Giri RT 003 RW 002 sebagai sasaran program. Edukasi dilakukan secara daring melalui whatsapp group yang telah dibuat sebelumnya. Edukasi yang diberikan yaitu materi tasakas dan video edukasi yang telah dibuat.

Adapun materi yang diberikan mengenai “Tanam Sayur Bekas (Tasakas) Solusi Pangan Sayur Sehat Saat Pandemi Covid-19” yaitu:

- Apa itu TASAKAS?
- Defnisi TASAKAS
- Mengapa harus TASAKAS?
- Langkah-langkah TASAKAS

#### 5. Praktik TASAKAS

Kegiatan praktik TASAKAS dilakukan oleh masing- masing sasaran program di rumahnya masing-masing, praktik ini dilakukan setelah mendapat materi. Sayuran sisa yang pertama kali di praktikan seperti sayur sisa daun bawang, pakcoy dan sawi, adapun diberi selang waktu untuk kemudian menanam sayur sisa kangkung,selada, dan bayam yang kemudian semua yang sudah di praktekan pada akhir kegiatan bisa dipanen dan dimanfaatkan. Adapun teknis dari program ini adalah setiap sasaran yang sudah mempraktikan lalu difoto dan dikirim melalui WhatsApp Group. Adapun beberapa kendala yang diutarakan oleh beberapa orang bahwa kadang lupa untuk merawat dan menyiramnya. Setelah kegiatan ini berakhir kemudian diberikan tanda terimakasih kepada setiap sasaran program yang dilakukan secara offline dari rumah kerumah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

### Capaian Program

Pengukuran keberhasilan kegiatan ini dilakukan melalui pre dan post test sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan, tujuannya untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku ibu rumah tangga yang berjumlah 10 orang di Dusun Jaya Giri RT 003, RW 002.

#### 1. Pengetahuan

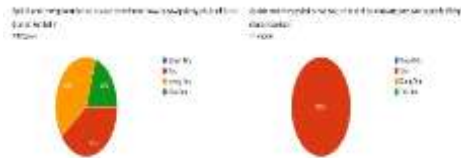
Berdasarkan hasil pre test dan post test variable pengetahuan diperoleh hasil sebagai berikut :

**Diagram 1.** Tingkat pengetahuan sayuran sisan dapat ditanam kembali Pre Test Post Test



Berdasarkan Diagram 1 menunjukkan bahwa pengetahuan sasaran sebelum kegiatan program diperoleh Tahu (50%), Tidak Tahu (40%) dan kurang tahu (10%), namun setelah kegiatan program menunjukkan 100% sasaran sudah mengetahui tanam sayur bekas.

**Diagram 2.** Tingkat Pengetahuan jenis sayuran yang bisa ditanam kembali Pre Test Post Test



Berdasarkan Diagram 2 menunjukkan bahwa pengetahuan sasaran sebelum kegiatan program diperoleh respon tahu (40%), kurang tahu (40%), dan tidak tahu (20%), namun setelah program menunjukkan sasaran sudah mengetahui sebesar 100%.

**Diagram 3.** Pengetahuan tentang media tanam TASAKAS Pre Test Post Test



Berdasarkan Diagram 3 menunjukkan bahwa pengetahuan sasaran sebelum kegiatan program respon kurang tahu (50%), tahu (40%), tidak tahu (10%). Namun setelah program menunjukkan sasaran sudah mengetahui dengan presentase tahu (80%) dan sangat tahu (20%).

**Diagram 4.** Pengetahuan hasil tanam sayur bekas dapat dikonsumsi Pre Test Post Test



Berdasarkan Diagram 4 menunjukkan bahwa pengetahuan sasaran sebelum dan sesudah kegiatan program diperoleh respon tahu yaitu 90%-100%.

**Diagram 5.** Pengetahuan hasil TASAKAS dapat meminimalkan pengeluaran Pre Test Post Test



Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa pengetahuan sasaran sebelum dan Sesudah kegiatan program diperoleh respon tahu yaitu 90%-100%.

**Diagram 6.** Pengetahuan TASAKAS merupakan kegiatan yang mudah dan ekonomis Pre Test Post Test

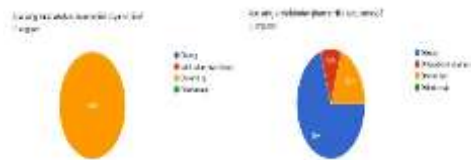


Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa pengetahuan sasaran sebelum dan sesudah kegiatan program diperoleh respon tahu yaitu 90%-100%.

## 2. Sikap

Berdasarkan hasil pre test dan post test variable sikap diperoleh hasil sebagai berikut :

**Diagram 7.** Sikap terhadap sayuran sisa Pre Test Post Test



Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa pengetahuan sasaran sebelum kegiatan program diperoleh respon terbanyak adalah Dibuang (70%), ditanam lagi dan diberikan ke hewan ternak sebesar (30%). Namun setelah program sikap sasaran menunjukkan menanam lagi sayur sisa sebesar 100%.

**Diagram 8.** Sikap terhadap sayuran sisa sebelum dan sesudah program Pre Test Post Test



Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa pengetahuan sasaran sebelum kegiatan program diperoleh respon respon tidak sebesar 70% dan Ya sebesar 30%. Namun setelah diadakan program menunjukkan bahwa sasaran sudah pernah melakukan TASAKAS dengan presentase 100%

**Diagram 9.** ketertarikan sebelum dan sesudah tahu mengenai Program TASAKAS Pre Test Post Test



Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa pengetahuan sasaran sebelum kegiatan program diperoleh respon Tidak tertarik 60% dan tertarik 40%. Namun setelah diadakan program menunjukkan bahwa sasaran memiliki ketertarikan dengan TASAKAS sebesar 100%.



## **KESIMPULAN**

Kegiatan program TASAKAS sudah berjalan dengan baik dan lancar serta program TASAKAS melalui daring, secara efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga terkait pangan sehat dan aman serta praktik dari TASAKAS di Dusun Jaya Giri RT 003 RW 002

## **Saran**

Seiring selesainya program TASAKAS secara daring ini diharapkan masyarakat bisa menerapkan dan mempraktekan guna pangan sayur yang sehat dan aman terutama di masa pandemik covid-19 seperti sekarang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asnifatima, A., Martin, A. D., & Kalbu, S. (2020). Pengolahan Sampah Mandiri Dengan Insenerasi Sederhana Minim Asap (Insema) Di Kelurahan Bojongkerta, Kec. Bogor Selatan, Kota Bogor Tahun 2019. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 1-12.
- Asnifatima A, Parinduri SK, Aligori A. (2020). Risiko dan Karakterisitik Penderita Toksoplasmosis berdasarkan Demografi, Keberadaan Hewan Peliharaan, Hygiene dan Sanitasi. *Heart, Jurnal Kesehatan Masyarakat*,8(X), 41-49.
- FD Firdayanti, A Asnifatima. (2021). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MEWUJUDKAN PROGRAM AGENT PERUBAHAN PEDULI COVID-19 (AADC-19) DI KAMPUNG NYENCLE. *PROMOTOR 4* (5), 499-510
- NR Rizqi, A Asnifatima, R Listyandini. (2021). GAMBARAN PAPARAN RISIKO CACINGAN PADA PETUGAS PENGANGKUT SAMPAH DI KECAMATAN BOJONGGEDE KABUPATEN BOGOR TAHUN 2020. *PROMOTOR 4* (4), 349-358
- Umam, A., Syari, W., Nurdiansyah, A., & Sholeha, A. (2020). Peningkatan Dan Pemberdayaan Manusia Cekatan (Cerdas, Kreatif, Akhlakul Karimah, Terampil, Sehat Dan Mandiri) Melalui Pendidikan Nonformal Di Desa Sibanteng. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 139-145.